

Pemeriksaan mikrodeleni kromosom Y pada pria oligozoospermia menggunakan sequenced tagged sites sY14, sY84, sY143, RBM1, sY254, dan sY255 di Jakarta pada Mei 2007 hingga November 2008 = Y chromosome microdeletion detection in oligozoospermia male using sY14, sY84, sY143, RBM1, sY254, and sY255 sequenced-tagged sites in Jakarta from May 2007 until November 2008

David Andi Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123859&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebanyak 15% persen pasangan mengalami kemandulan. Sebanyak 30% di antaranya disebabkan oleh faktor pria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekerapan mikrodeleni kromosom Y dan mengetahui mikrodeleni kandidat gen mana pada kromosom Y yang paling sering dijumpai pada pria penderita oligozoospermia di Jakarta 2007 ? 2008. Penelitian ini menggunakan desain penelitian bentuk deskriptif molekuler cross sectional. Besarnya sampel pria infertil dengan kriteria oligozoospermia berat yang akan diteliti sebanyak 50 orang. Dari penelitian ini didapatkan gen yang paling sering mengalami mikrodeleni pada pria penderita oligozoospermia di Jakarta 2007 ? 2008 adalah gen pada regio sY254 dan sY255 kromosom Y.

.....As many as 15% couples have an infertility problem. 30% problems among them are caused by male factor. This research is objected to measure the Y chromosome microdeletion frequency and to know the gen candidate of Y chromosome with the highest frequency among oligozoospermia patient in Jakarta from 2007 until 2008. This research uses cross sectional molecular descriptive design. From this research, we can conclude that the genes with the highest microdeletion frequency in oligozoospermia patient in Jakarta from 2007 until 2008 are genes in sY254 and sY255 region of Y chromosome.